

PENGETAHUAN REMAJA MASJID JAMI'HIDAYATUL ISLAMIYAH TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (Di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya Tahun 2022)

Aida Salsabila Roichana^{*1}, Isnanto², Sri Hidayati³

^{1,2,3,4} Jurusan Kesehatan Gigi, Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya

e-mail co Author: ^{*1}aidasalsabyla299@gmail.com

ABSTRAK

Gigi dan mulut dikatakan bersih apabila memenuhi suatu keadaan dimana di dalam rongga mulut tidak terdapat kotoran yang meliputi sisa makanan, plak dan karang gigi. Tingkat kebersihan gigi dan mulut dapat diukur dengan index yaitu oral hygiene index simplified (OHI-S). Menurut WHO remaja merupakan sekelompok orang yang memiliki rentang usia mulai dari 10-19 tahun. Merujuk kepada peraturan menteri kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja merupakan sekelompok orang yang memiliki rentang usia mulai antara 10 hingga 18 tahun Menurut badan Kependudukan dan Keluarga Berencana, remaja merupakan sekelompok orang yang memiliki rentang usia antara 10 hingga 24 tahun dan belum menikah. Masalah. Pemeriksaan Remaja Masjid Jami'Hidayatul Islamiyah di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya. Didapatkan nilai kebersihan gigi dan mulut sebesar 3,1 merupakan kategori buruk. Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan Remaja Masjid Jami'Hidayatul Islamiyah yang berlokasi di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya tentang kebersihan gigi dan mulut. Jenis penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif. Melibatkan 78 remaja sebagai responden. Metode. Pengumpulan data diperoleh dari pengisian kuesioner. Data pada penelitian dianalisis dengan menghitung rata-rata dalam bentuk presentase dan disajikan dalam bentuk tabel. Hasil. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan Remaja Masjid Jami'Hidayatul Islamiyah tentang kebersihan gigi dan mulut dalam kategori cukup, sebesar 59%.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kebersihan Gigi dan Mulut, Remaja

PENDAHULUAN

Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu keadaan di dalam rongga mulut seseorang yang bebas dari kotoran yang meliputi sisa makanan, plak dan karang gigi. Plak yang sudah terbentuk pada gigi yang tidak di bersihkan lama kelamaan akan semakin meluas ke seluruh permukaan gigi yang berada di rongga mulut. Pada kondisi mulut yang lembab, gelap, basah sangat mendukung pertumbuhan dan perkembangan bakteri dan akan membentuk plak pada gigi (Pariati 2021).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 di Indonesia, proporsi masalah gigi dan mulut adalah 57,6%, sebanyak 21 Provinsi mempunyai proporsi masalah gigi dan mulut di atas angka nasional. Adapun proporsi perilaku menyikat gigi dengan benar sebesar 2,8%. Menurut WHO remaja merupakan sekelompok orang yang memiliki rentang usia mulai dari 10-19 tahun. Menurut peraturan Menteri Kesehatan nomor 25 tahun 2014 remaja merupakan sekelompok orang yang memiliki rentang usia 10-18 tahun. Menurut badan Kependudukan dan Keluarga Berencana remaja merupakan sekelompok orang yang memiliki rentang usia 10-24 tahun dan merupakan golongan yang belum menikah.

Pada masa pertumbuhan dan perkembangan remaja sering mengalami masalah kesehatan salah satunya masalah tentang kebersihan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan remaja tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut itu sendiri. Pada masa pertumbuhan dan perkembangan remaja sering mengalami masalah kesehatan salah satunya masalah tentang kebersihan gigi dan mulut. (Ayu et al. 2021). Dampak dari kebersihan gigi dan mulut yang buruk dapat mengakibatkan penumpukan plak dan kalkulus. Kebersihan gigi dan mulut yang buruk disebabkan oleh adanya debris dan kalkulus yang bisa menyebabkan gingivitis. Jika plak dibiarkan dalam waktu yang panjang akan menyebabkan penyakit periodontal. Dari paparan jangka panjang plak tersebut bisa mengakibatkan kerusakan pada gigi sehingga terjadi karies (Alfitrasari et al. 2019).

Menurut Notoatmodjo (2018) Pengetahuan adalah suatu hasil yang dilihat oleh manusia atau yang bisa dirasakan oleh alat indra yang dimiliki seperti (mata, hidung, telinga). Pengetahuan kesehatan merupakan suatu hal yang bisa disebut sama dengan pengertian pengetahuan pada umumnya. Pengetahuan kesehatan mencakup hal yang mendefinisikan arti kesehatan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada 30 remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya terdapat kategori OHI-S buruk sebanyak 13, kategori OHI-S sedang sebanyak 12 orang, dan kategori OHI-S baik sebanyak 5 orang. Rata-rata OHI-S dari 30 orang tersebut sebanyak 3,1 dalam kategori buruk. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengetahuan remaja tentang kebersihan gigi dan mulut.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya. Responden dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah berumur 10-24 tahun. Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah metode berupa angket dengan instrument penelitian menggunakan lembar

kuisoner dengan Teknik pengambilan sampel Teknik *simple random sampling* atau acak.

Pengukuran pengetahuan menggunakan kategori baik, bila subjek mampu menjawab dengan benar 75%-100% dari total pertanyaan, sedang bila subjek mampu menjawab dengan cukup baik 56%-74% dari total pertanyaan, dan kurang bila subjek mampu menjawab dengan benar <56% dari total pertanyaan (Nursalam 2017). Pengelompokan kuisoner sesuai dengan tujuan khusus dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel. Hasil pengetahuan Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah dibagi menjadi 4 tabel diantaranya adalah tabel pengetahuan remaja tentang manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut, tabel pengetahuan remaja tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, dan tabel pengetahuan remaja tentang akibat gigi tidak dijaga kebersihannya. Dalam penelitian ini, menggunakan kriteria penilaian dari teori Nursalam (2017) dengan kriteria 76% - 100% = Baik, 56% - 75% = Sedang, <56% = kurang.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Dari Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut di Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya Tahun 2022

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1.	Menggosok gigi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri	51	65	27	35
2	Sariawan merupakan salah satu penyebab dari tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut	61	78	17	22
3	Salah satu manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah meningkatkan kepercayaan diri	49	63	29	37
4	Bau mulut merupakan salah satu masalah yang akan timbul apabila gigi dan mulut tidak dibersihkan	67	86	11	14
Jumlah total		228	292	84	108
Rata rata			73		27
Kriteria pengetahuan		Cukup			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, menunjukkan bahwa Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiah Jalan Lidah Kulon Rt 5 Rw 1 Surabaya belum mengetahui manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria pengetahuan cukup

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Dari Pengetahuan Remaja Tentang Cara Menjaga Kebersihan Gigi Dan Mulut di Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya Tahun 2022

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1.	Buah apel merupakan salah satu makanan yang bisa membersihkan gigi	32	41	46	59
2.	Coklat merupakan salah satu makan yang harus dihindari untuk memelihara kebersihan gigi	64	82	14	18
3.	Buah dan sayur merupakan makanan yang bisa di gunakan untuk membantu membersihkan gigi	59	76	19	24
4.	Waktu pemeriksaan gigi dan mulut ke dokter gigi dilakukan minimal 6 bulan sekali	17	22	61	78
5.	Penggunaan tusuk gigi merupakan salah satu cara untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut	17	22	61	78
6.	Menosok gigi dilakukan minimal 2 kali sehari	37	47	41	53
7.	Mengosok gigi di lakukan setelah sarapan dan sebelum tidur	37	47	41	53
8.	Waktu yang baik untuk menyikat gigi dilakukan minimal 2 menit	32	41	46	59
9.	Menggosok gigi dapat menghilangkan kotoran pada semua permukaan	65	83	13	17
10.	Cara mengosok gigi pada bagian yang menghadap ke bibir dilakukan dengan cara dari atas kebawah	29	37	49	63
11.	Cara mengosok gigi pada bagian yang menghadap ke lidah dilakukan dengan cara dari atas kebawah	32	41	46	59
12.	Maju mundur merupakan cara menyikat gigi pada bagian kunyah	35	45	43	55
13.	Seluruh permukaan gigi harus di sikat	65	83	13	17
Jumlah total		521	672	493	633
Rata rata			52		48
Kriteria pengetahuan		Kurang			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2, menunjukkan bahwa Remaja Masjid Jami'hidayatul Islamiah Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya belum mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria pengetahuan kurang.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Dari Pengetahuan Remaja Tentang Akibat Gigi Tidak Dijaga Kebersihannya di Masjid Jami'Hidayatul Islamiyah Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya Tahun 2022

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar	%	Salah	%
1.	Adanya karang gigi merupakan salah satu masalah yang timbul jika gigi tidak dijaga kebersihannya	34	44	44	56
2.	Akibat jika tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut	31	40	47	60
3.	Suatu nafas yang tidak sedap,tidak menyenangkan dan menusuk merupakan akibat dari tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut	59	76	19	24
Jumlah total		124	160	110	140
Rata rata		53		47	
Kriteria pengetahuan		Kurang			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel, 3, menunjukkan bahwa Remaja Masjid Jami'Hidayatul Islamiah Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya belum mengetahui akibat gigi tidak dijaga kebersihannya dengan kriteria pengetahuan kurang.

Tabel 4. Rekapitulasi Data Responden Tentang Pengetahuan Remaja Masjid Jami'Hidayatul Islamiyah di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya Tahun 2022

No	Pertanyaan	Jawaban responden (%)	
		Benar	Salah
1.	Pengetahuan remaja tentang manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut.	73	27
2.	Pengetahuan remaja tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut.	52	48
3.	Pengetahuan remaja tentang akibat gigi tidak dijaga kebersihannya.	53	47
Jumlah		178	122
Rata-rata		59	41
Kriteria Pengetahuan		Cukup	

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, menunjukkan bahwa hasil perhitungan rata-rata dapat diketahui pengetahuan remaja tentang kebersihan gigi dan mulut dalam kategori cukup.

Pengetahuan Remaja Tentang Manfaat Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

Pada hasil tabel 1 menunjukkan bahwa hasil pengetahuan Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya tentang manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut termasuk dalam kategori cukup. Sebagian besar remaja sudah banyak mengetahui bahwa salah satu manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah terhindar dari bau nafas yang tidak sedap atau bau mulut, dan sebagian remaja belum mengetahui bahwa Salah satu manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah meningkatkan kepercayaan diri.

menurut Skripsa et all (2021) bahwa berdasarkan keluhan permasalahan kesehatan gigi dan mulut sebagian besar responden mengetahui terdapat salah satu manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut agar terhindar dari halitosis atau biasa disebut dengan bau mulut. Pada penelitian lain juga menyatakan bahwa menjaga kebersihan gigi dan mulut mempunyai beberapa manfaat, yaitu menjaga kebersihan gigi dan mulut sebagai penunjang kesehatan, meningkatkan kepercayaan diri individu, Terhidar dari penyakit periodontal salah satunya karies gigi atau biasa di sebut gigi berlubang, dan bisa terhindar dari bau nafas yang tidak sedap (Ratih and Yudita 2019).

Pengetahuan Remaja Tentang Cara Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

Pada hasil tabel 2 menunjukan bahwa pengetahuan Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut termasuk dalam kategori kurang. Banyak remaja belum mengetahui bahwa apel mempunyai manfaat untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut. Remaja juga banyak yang belum mengetahui bahwa kapan saja waktu pemeriksaan gigi di lakukan. Manfaat penggunaan tusuk gigi masih belum di lakukan oleh para remaja tersebut, bahkan remaja masih banyak yang belum mengetahui waktu dan cara-cara menyikat gigi dengan baik dan benar, sedangkan hal tersebut penting untuk menjaga kondisi kebersihan gigi dan mulut mereka.

Berdasarkan hasil penelitian Puspita & Sirat, (2018), menunjukkan bahwa 34 siswa dari 34 responden berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan, hal ini kemungkinan disebabkan karena seluruh responden memiliki perilaku menyikat gigi tidak benar, dilihat dari teknik atau cara menyikat gigi, alat alat untuk menyikat gigi, dan waktu menyikat gigi yang tdk benar.

Menjaga kebersihan gigi dan mulut bagi setiap orang penting untuk dilakukan, menjaga kebersihan gigi dan mulut bisa dilakukan dengan berbagai cara. Cara-cara untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut bisa di lakukan dengan menggosok gigi dengan waktu dan cara menggosok gigi yang baik dan benar, penggunaan benang gigi untuk membersihkan sela-sela gigi, mengonsumsi makanan yang bisa berpengaruh terhadap kebersihan gigi seperti makanan yang berserat, dan bisa

melakukan pemeriksaan gigi rutin dengan kurun waktu minimal 6 bulan sekali (Lola and Febrina 2019).

Pengetahuan Remaja Tentang Akibat Gigi Tidak dijaga Kebersihannya

Pada hasil tabel 3 menunjukkan bahwa pengetahuan Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya tentang akibat gigi tidak dijaga kebersihannya termasuk dalam kategori kurang. Remaja sudah banyak yang mengetahui bahwa nafas yang tidak sedap dan menusuk merupakan akibat dari tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muliadi et al., (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa Nahdlatul Wathan Pringgasela tentang akibat bila tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut termasuk dalam kategori baik, dikarenakan sebagian besar responden menjawab pertanyaan dengan benar .

Kebersihan gigi dan mulut yang tidak dijaga maka akan mengakibatkan bau mulut, bau mulut ini timbul apabila kita tidak rajin menggosok gigi atau membersihkan daerah rongga mulut. Apabila bau nafas yang tidak sedap keluar dari mulut maka juga bisa menimbulkan ketidakpercayaan diri (Ratmini 2017).

Pengetahuan Remaja Tentang Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya

Dari hasil analisis ketiga data diatas yang terdiri dari pengetahuan remaja tentang manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut, pengetahuan remaja tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut, dan pengetahuan remaja tentang akibat gigi tidak dijaga kebersihannya menunjukkan bahwa pengetahuan Remaja Masjid Jami' Hidayatul Islamiyah Di Jalan Lidah Kulon RT 5 RW 1 Surabaya tahun 2022 dalam kategori cukup. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anang, (2020) yang menyatakan bahwa hasil pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada remaja SMP Majalenka dari 33 remaja termasuk dalam kategori cukup

Promosi Kesehatan merupakan proses perubahan perilaku atau proses belajar secara terencana pada diri individu, kelompok atau masyarakat dalam meningkatkan kemampuan (pengetahuan-sikap dan ketrampilan) untuk mencapai derajat hidup sehat yang optimal (Susilowati 2016). Pengetahuan remaja masjid Jami' Hidayatul Islamiyah dalam kategori cukup ini bisa di pengaruhi oleh upaya promosi kesehatan atau penyuluhan tenaga kesehatan yang ada. Hal itu di perkuat oleh penelitian yang dilakukan Irwan & Isa, (2019) yang menyatakan bahwa Dalam menjaga kesehatan gigi memerlukan dorongan dari tenaga kesehatan gigi. Pentingnya peran tenaga kesehatan gigi untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut remaja dimaksudkan untuk mendorong remaja agar mampu memelihara dan melakukan pencegahan penyakit gigi dan mulut.

Pengetahuan remaja tentang kebersihan gigi dan mulut dalam kategori cukup bisa mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut remaja tersebut . Menurut Budiman dan Riyanto *cit* Ragil, (2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi

pengetahuan yaitu : Pendidikan, informasi atau media masa, sosial budaya ekonomi, lingkungan, pengalaman, serta usia. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa remaja masjid Jami'Hidayatul Islamiyah memiliki pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut dengan kategori cukup. Apabila remaja dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik maka tingkat kesehatan gigi dan mulut remaja tersebut juga akan baik

KESIMPULAN

Pengetahuan remaja tentang manfaat menjaga kebersihan gigi dan mulut termasuk dalam kategori cukup. Pengetahuan remaja tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut termasuk dalam kategori kurang. Pengetahuan remaja tentang akibat gigi tidak dijaga kebersihannya termasuk dalam kategori kurang. pengetahuan Remaja Masjid Jami'Hidayatul Islamiyah tentang kebersihan gigi dan mulut dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfitrasari, L., Kusmana, A., Rahayu, C., & ... (2019). Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Kelas VI yang Diberi Penyuluhan Menyikat Gigi dengan dan tanpa Metode Demonstrasi di SDN 1 Setiamulya Kota Tasikmalaya tahun 2019. *Actual Research Science ...*, 4(3), 1–7. <https://edukasional.com/index.php/ARSA/article/view/102>
- Anang. (2020). GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT (OHI-S) PADA SISWA SMP DI MAJALENGKA. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 1(1), 19–26. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/502>
- Ayu, D., Astuti, T., Hidayati, S., & Edi, I. S. (2021). Anak Tunanetra Ditinjau Dari Penggunaan Dental Braille Education (Dbe) Dan Dental Audio Education (Dae) (Systematic Literature Review). *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 2(2), 225–240. <https://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/article/view/706>
- Irwan, S., & Isa, I. (2019). The Effectiveness of the Primary School Dental Health Education Extension Program Through The Anjangsana (Home Visiting) Approach Using a Daring Method to Attitudes About Dental and Mouth Health during Pandemi Covid-19 Bandung Area. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 43–47.
- Laporan Nasional Riset Kemenkes . (2018).Laporan Nasional RKD2018 Final.pdf.InBadan Penelitian dan Perkembangan(p.198)
- Lola, P., & Febrina, simamora a. (2019). IBM Kebersihan Gigi dan Mulut pada Penghuni Lembaga Pemasarakatan Klas II B Kota Padangsidempuan. *Jurnal Pengabdiaan Masyarakat Aufa(JPMA)*, 1(1), 39–42. <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/136/95>

- Muliadi, A., Isnanto, & Majianto, A. (2022). Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas Vi Mi Nahdlatul Wathan Pringgasela Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi (JIKG)*, 3(1), 1–12. <http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/jikg/index>
- Notoadmojo. 2018. *Promosi Kesehatan Teori dan aplikasi*. Jakarta Hal 131.134.136,138,139,194,195
- Nursalam. 2016. "Metode Penelitian Ilmu Keperawatan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9):1689–99.
- Pariati, L. . N. (2021). KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT TERHADAP TERJADINYA KARIES PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI MAKASAR. *MEDIA KESEHATAN GIGI*, 20(1), 49–54. <http://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/mediagigi/article/view/2180>
- Puspita, V., & Sirat, M. (2018). Gambaran Ohi-S Dan Perilaku Menyikat Gigi pada Siswa Kelas Vi Sdn 5 Pekutatan Kecamatanpekutatan Kabupaten Jembrana Tahun 2016. *Jurnal Skala Husada: The Journal of Health*, 14(1), 34–41. <https://doi.org/10.33992/jsh:tjoh.v14i1.172>
- Ragil, R. (2016). PELINDUNG TELINGA DENGAN PENGGUNAANNYA PADA PEKERJA DI PT . X Ragil Retnaningsih RELATED KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF EAR PROTECTIVE EQUIPMENT USAGE ON WORKERS OF PT . X Abstract belakang tersebut , > 90 dB , sedangkan Nilai Ambang Batas. *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health*, 1(1), 67–82.
- Ratih, I., & Yudita. (2019). Hubungan tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan ketersediaan alat menyikat gigi pada narapidana kelas iib rutan gianyar tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(2), 23–26. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/977>
- Ratmini, N. K. (2017). BAU MULUT (HALITOSIS). *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(1), 25–29. <https://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JKG/article/view/954>
- Skripsa, Tira H., Audrey A. Unique, and Donna Hermawati. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Tindakan Menjaga Kesehatan Gigi Mulut Dengan Keluhan Subyektif Permasalahan Gigi Mulut Pada Mahasiswa Kesehatan Dan Non Kesehatan." *Jurnal E-Gigi* 9(1):71–78. doi: 10.35790/eg.9.1.2021.32676.
- Susilowati, D. (2016). *Promosi Kesehatan*. Jakarta Selatan Hal 134-150